

POLA DISTRIBUSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKTIVITAS MASYARAKAT DI CAGAR ALAM TLOGO DRINGO KABUPATEN BANJARNEGARA

Senditya Ardin¹, Hero Marhaento²

INTISARI

Cagar Alam Tlogo Dringo (CATD) merupakan salah satu kawasan suaka alam yang memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi agar perkembangannya berlangsung secara alami. CATD tidak diperuntukkan untuk aktivitas masyarakat, namun pada perkembangannya masyarakat mencoba bekerjasama dengan Perum Perhutani BKPH Karangkobar, RPH Batur untuk menyediakan bumi perkemahan. Selain itu pada kawasan CATD terdapat aktivitas *illegal fishing* dan pemanfaatan air telaga untuk irigasi oleh masyarakat. Aktivitas masyarakat di dalam CATD apabila terus dibiarkan dikhawatirkan akan mengancam keseimbangan ekosistem. Adanya permasalahan tersebut maka penting dilakukan penelitian mengenai pola distribusi dan faktor yang mempengaruhi aktivitas masyarakat di CATD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola distribusi aktivitas yang terbentuk dan mengetahui faktor yang mempengaruhi aktivitas di CATD.

Metode yang digunakan adalah *behavioral mapping* (pemetaan perilaku). *Behavioral mapping* merupakan teknik pemetaan yang menggambarkan aktivitas manusia di suatu tempat pada waktu tertentu. Jenis teknik *behavioral mapping* yang digunakan adalah *place centered mapping* dan *person centered mapping*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terhadap 88 orang yang diambil selama tiga minggu secara *accidental sampling*. Pemetaan dilakukan dengan pengambilan data titik koordinat aktivitas dengan menggunakan *Avenzamaps*. Data hasil pengambilan titik koordinat diolah dengan bantuan *software Arc GIS 10.3*, sedangkan data hasil kuesioner dilakukan analisis dengan statistik regresi logistik dengan bantuan *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat aktivitas wisata dan non wisata yang dilakukan di CATD dimana aktivitas non wisata paling banyak ditemukan. Aktivitas wisata yang dominan adalah menikmati pemandangan, sedangkan aktivitas non wisata yang dominan adalah memancing. Pola distribusi aktivitas masyarakat di dalam CATD yang terbentuk adalah mengelompok. Faktor yang mempengaruhi aktivitas di CATD adalah jarak tempat tinggal dengan kawasan, pekerjaan, ruang aktivitas, atribut ruang, dan waktu aktivitas.

Kata kunci: Cagar Alam Tlogo Dringo, Aktivitas Masyarakat, *Behavioral Mapping*, Pola Distribusi

1. Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada
2. Staf Pengajar Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

DISTRIBUTION PATTERNS AND FACTORS AFFECTING OF COMMUNITY ACTIVITIES IN TLOGO DRINGO NATURE RESERVE BANJARNEGARA REGENCY

Senditya Ardin¹, Hero Marhaento²

ABSTRACT

The Tlogo Dringo Nature Reserve (TDNR) is one of nature sanctuary that has the uniqueness of plants, animals, and its ecosystem or certain ecosystems that need to be protected so that their development takes place naturally. TDNR is not intended for community activities, but in its development the community has tried to cooperate with Perum Perhutani BKPH Karangobar, RPH Batur to provide a. In addition, in TDNR there are illegal fishing activities and the use of lake water for irrigation by the community. Community activities in TDNR if left unchecked, are feared to threaten the balance of the ecosystem. With these problems, it is important to do research on distribution patterns and factors affecting of community activities in TDNR. The research aims to knowing the distribution pattern of community activities and knowing factors affecting of community activities in TDNR.

The method used is behavioral mapping. Behavioral mapping is a mapping technique that describes human activity in a place at a certain time. The types of behavioural mapping techniques used are place centered mapping and person centered mapping. Data retrieval was done by interviewing 88 people who were taken for three weeks by accidental sampling. Mapping was done by collecting data on activity coordinates using Avenzamaps. The data obtained from the coordinates were processed with the help of ArcGIS 10.3 software, while the data from the questionnaire was analysed using logistic regression statistics with the help of SPSS.

The results showed that there wee tourist activities and non-tourism activities carried out in TDNR where non-tourism activities were most commonly found. The dominant tourism activity is enjoying the scenery, while the dominant non-tourism activity is fishing. Distribution pattern of community activities in TDNR that was formed was grouped. Factors affecting the activities in TDNR are distance from residence to area, occupation, activity space, space attributes, and time of activity.

Keyword: Tlogo Dringo Nature Reserve, Community Activities, Behavioral Mapping, Distribution Pattern

1. Undergraduate Student of Forest Resource Conservation Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
2. Lecturer of Forest Resource Conservation Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University